

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024**

ABSTRAK

Helmalia Aviani

**Analisis Efisiensi dan Standar Penyimpanan Obat Berdasarkan
Petunjuk Teknis Kefarmasian Tahun 2019 di Puskesmas se
Kabupaten Pekalongan**

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan paling penting yang mendapatkan alokasi dana dari pemerintah sebesar 40-50% dari dana alokasi pembangunan kesehatan yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi. Dalam pengelolaan obat di Puskesmas, proses penyimpanan merupakan proses yang sangat penting karena dapat meminimalisir kerusakan obat serta menjamin mutu dan kualitas obat. Sebaliknya, penyimpanan yang salah dapat dengan mudah merusak obat, menurunkan mutu obat, dan menimbulkan kerugian bagi penggunaannya. Tujuan penelitian ini menganalisis efisiensi dan standar penyimpanan obat menurut petunjuk teknis kefarmasian di puskesmas tahun 2019. Desain pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dan metode survey analitik yang mengetahui efisiensi penyimpanan obat dengan analisis data menggunakan SPSS Versi 16.0. Hasil persentase stok mati obat tahun 2023 sebesar 3%, hasil persentase stok kedaluwarsa sebesar 0,4%, kemudian stok kurang sebesar 0%, dan stok lebih sebesar 2,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa proses manajemen obat berdasarkan banyaknya persentase efisiensi di puskesmas se Kabupaten Pekalongan masih belum efisien. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kesesuaian proses penyimpanan obat sudah memenuhi persyaratan yang tertera pada pedoman Standar Teknis Kefarmasian di Puskesmas 2019 dilihat dari proses penyimpanan obat.

Kata Kunci : Pengelolaan obat, Penyimpanan, LPLPO, Puskesmas

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July 2024**

ABSTRACT

Helmalia Aviani

**Analysis of Efficiency and Drug Storage Standards Based on the 2019
Pharmaceutical Technical Guidelines in Public Health Centers in
Pekalongan Regency**

Drug management is a crucial series of activities that receive 40-50% of the government's health development budget, encompassing planning, procurement, storage, and distribution of pharmaceuticals to ensure the accuracy of quantity and types of supplies. In Public Health Centres (Puskesmas), the storage process is particularly important as it minimizes drug damage and ensures the quality and efficacy of medications. Incorrect storage, on the other hand, can easily damage drugs, reduce their quality, and result in losses for users. This study aims to analyse the efficiency and drug storage standards according to the 2019 pharmaceutical technical guidelines in Puskesmas. The study design utilized a cross-sectional research design and an analytical survey method to assess storage efficiency, with data analysis conducted using SPSS Version 16.0. The results showed that in 2023, the percentage of dead stock drugs was 3%, expired stock was 0.4%, understock was 0%, and overstock was 2.9%. These findings indicate that drug management processes, based on the efficiency percentages in Puskesmas across Pekalongan Regency, are still not efficient. However, the study also found that the drug storage processes have met the requirements outlined in the 2019 Pharmaceutical Technical Guidelines for Puskesmas in terms of storage procedures.

Keywords: drug management, storage, LPLPO, Public Health Centres